



Ms. Excel

Pertemuan 6
Universitas Bunda Mulia



Kompetensi Khusus

Mahasiswa dapat mengolah data menggunakan aplikasi pengolahan data Ms. Excel

- Materi/Outline:
- 1. Introduction
- 2. Fungsi Vlookup, Hlookup
- 3. Format table
- 4. IF, IF bersarang
- 5. COUNTIF dan SUMIF
- 6. Average, SUM





1. Introduction



1.1 Pengenalan Ms. Excel

- Microsoft Excel adalah sebuah program atau aplikasi yang merupakan bagian dari paket instalasi Microsoft Office, berfungsi untuk mengolah angka menggunakan spreadsheet yang terdiri dari baris dan kolom untuk mengeksekusi perintah.
- Microsoft Excel telah menjadi software pengolah data / angka terbaik di dunia, selain itu Microsoft Excel telah didistribusikan secara multi-platform
- Jumlah Sel Microsoft Excel 2016 terdiri dari 1.048.576 Baris dan 16.384 Kolom atau 17.179.869.184 Sel.



1.2 Fungsi Ms. Excel

- Membuat, mengedit, mengurutkan, menganalisis, meringkas, dan memformat data serta grafik.
- Membuat catatan keuangan dan anggaran keuangan
- Menghitung dan mengelola investasi, pinjaman, penjualan, inventaris, dll
- Melakukan perhitungan statistika
- Membuat grafik persamaan matematika
- Membantu berbagai sector bisnis untuk mempermudah melakukan laporan keuangan.



1.3 Kelebihan dan Kekurangan



Kelebihan

- User interface yang mudah dipahami
- Kompatibilitas dengan berbagai sistem operasi
- Mudah dipelajari untuk pemula
- Dapat membaca ekstensi standar spreadsheet (.csv)
- Fitur pivot untuk mempermudah manajemen data
- Digunakan oleh berbagai industry, instansi dan pekerjaan

Kekurangan

- Akses fungsi tertentu seperti fungsi statistic terbatas
- Jumlah sel terbatas
- Add-ins untuk disiplin ilmu tertentu seperti neurel network, fuzzy logic tidak powerfull debandingkan dengan software sejenis.





2. Fungsi Vlookup, Hlookup



2.1 Vlookup vs Hlookup

- Vlookup dan Hlookup merupakan bagian dari fungsi Lookup.
 Lookup digunakan untuk mencari nilai pada baris atau kolom Tertentu.
- Vlookup digunakan untuk mencari nilai dalam bentuk vertikal, sesuai dengan awalan huruf V yang merupakan singkatan dari Vertikal/tegak Lurus. Sedangkan Hlookup yang berawal Huruf H digunakan untuk mencari nilai dalam bentuk baris /horizontal.



2.2 Penggunaan Vlookup

 Penggunan istilah vertikal pada VLOOKUP digunakan untuk merujuk pada bentuk tabel referensi yang digunakan, dimana judul kolomnya terletak dibagian atas dan data-datanya tersusun ke bawah secara vertikal.

| 1 | Α | В | С | |
|----|---|------------|------------|--|
| 11 | | | | |
| 12 | | Tabel Gaji | | |
| L3 | | Gol | Gaji Pokok | |
| L4 | | 1A | 600,000 | |
| 15 | | 1B | 800,000 | |
| 16 | | 1C | 1,000,000 | |



2.2 Penggunaan Vlookup (Lanj)

Untuk penulisan Fungsi VLOOKUP, Formula bakunya adalah:

"=VLOOKUP (nilai_kunci, tabel_data, nomor_kolom,tipe_data)"



2.2 Penggunaan Vlookup (Lanj)

- Nilai Kunci: Merupakan nilai yang diajukan untuk membaca table referensi
- Tabel data: merupakan range data yang disusun tegak atau vertical yang berfungsi sebagai table bantu/ referrensi yang akan dibaca
- Nomor Kolom: merupakan nomor urut kolom untuk pembacaan table referensi dimulai dari kolom paling kiri, dimulai dari index ke satu dan seterusnya.
- Tipe data: Untuk tipe data ada 2 jenis yaitu True digunakan jika nilai data tidak pasti atau berada range tertentu dan tipe data false digunakan jika nilai datanya itu pasti.



2.3 Penggunaan Hlookup

- Fungsi Hlookup digunakan untuk mengisi data berdasarkan table referensi yang berbentuk baris/horizontal
- Penulisan fungsi Hlookup:
- = HLOOKUP (nilai_kunci, Tabel_data, Nomor_baris, Tipe_data)



2.3 Penggunaan Hlookup

- Nilai_kunci: merupakan nilai yang dijadikan acuan untuk membaca table referensi.
- Tabel_data: merupakan range dari table yang berisikan data referensi untuk membatu mengisikan hasil yang diharapkan.
- Nomor_baris: merupakan nomor urut data dalam table referensi yang akan dituliskan hasilnya.
- Tipe_data: terdapat 2 jenis tipe data yang bias anda gunakan, True digunakan jika nilai datanya tidak pasti / berada pada range tertentu dan tipe data False untuk nilai data yang sudah pasti.





3. Format Table



3.1 Format table

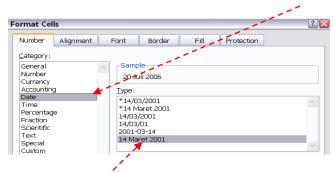
 Kadang-kadang Anda ingin menuliskan tanggal dengan menyebut nama bulan misalnya 20 Juli 2006. Untuk mengubah format tanggal lakukan langkah-langkah berikut ini:

Klik kanan pada sel D3, lalu pada pop up menu klik Format Cells... seperti

gambar berikut ini:



- Selanjutnya akan muncul kotak dialog format Cells.
- Lalu klik tab Number, kemudian pada bagian Category pilih Date







4. IF, IF Bersarang



4.1 Fungsi IF

- Fungsi logika adalah fungus untuk menghasilkan suatu nilai dari hasil suatu perbandingan dengan nilai Benar (true) atau salah (false).
- Rumus IF merupakan salah satu fungsi paling umum yang digunakan dalam Ms. excel yang diartikan "jika", digunakan untuk mengecek suatu kondisi.



4.2 Menggunakan Fungsi IF

Jika ekspresi logika hanya ada satu argument yang diujikan.
 Pada kasus ini kondisi benar/terpenuhi, maka di hasilkan nilai
 TRUE, sedangkan jika terpenuhi maka dihasilkan nilai yang false

=IF(logical_test;value_if_true;value_if_false)



. 4.2 Menggunakan Fungsi IF (Lanj)

 Jika nilai mahasiswa lebihdari/sama dengan 70 maka "lulus", sebaliknya jika tidak maka "gagal" ketikan rumus fungsinya pada cell D4.

= If(C4>70,"LULUS","TIDAK LULUS")

| Nama | Nilai | Keterangan |
|------|-------|------------|
| UBM | 70 | LULUS |



4.3 IF Bersarang

- Jika ekspresi logika yang diujikan lebih dari satu argument.
- Menggunakan rumus AND
- = AND (Logical1;Logical2;)
- AND = jika semua argument benar, maka nilainya benar
- OR = jika salah satu dari argument yang benar maka nilainya benar (true)



4.3 IF Bersarang (Lanj)

Buatlah table seperti berikut:

| Nama | UAS | Praktikum | Keterangan |
|-------|-----|-----------|------------|
| UBM | 70 | 80 | LULUS |
| Ancol | 90 | 100 | LULUS |

= If(And(C4>70,D4>70),"Lulus","Gagal")





5. COUNTIF & SUMIF



5.1 COUNTIF

- Count If digunakan untuk menghitung berapa kali frekuensi kemunculan suatu item dalam sebuah set data.
- Format umum formula COUNTIF:
- = COUNTIF(cell untuk dihitung, kriteria untuk dihitung)



5.2 Contoh COUNTIF



 Dalam sebuah set data kita akan menghitung angka pembelian clothing dalam sebuah transaksi

=COUNTIF(B2:B17,"Clothing")

 Formula diatas akan menghitung frekuensi kemunculan "clothing" didalam kolom "expense Type".

| Transaction Description | Expense Type | _ А | mount |
|---------------------------|----------------|-----|--------|
| Chester Diner | Restaurant | \$ | 24.22 |
| Income Tax Payment | Taxes | \$ | 535.00 |
| Ole Tymes Cafe | Restaurant | \$ | 12.58 |
| Plane ticket to Melbourne | Travel | \$ | 654.32 |
| Odessa's | Restaurant | \$ | 13.36 |
| Car Rental in Australia | Travel | \$ | 185.55 |
| K Crew | Clothing | \$ | 86.99 |
| Ruby's Famous Bbq Joint | Restaurant | \$ | 5.66 |
| Street Corner Market | Restaurant | \$ | 9.85 |
| Airport Parking | Travel | \$ | 22.55 |
| The Friendly Chef | Restaurant | \$ | 67.85 |
| Floorgreen's | Personal Items | \$ | 24.55 |
| Orange Democracy | Clothing | \$ | 86.99 |
| Car Care | Auto Expense | \$ | 24.22 |
| The Narrow Lantern | Restaurant | \$ | 101.33 |
| Nights Inn | Travel | \$ | 84.55 |



5.3 SUMIF

• **SUMIF** merupakan fungsi untuk menjumlahkan nilaidalam satu rentang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Format umum :

SUMIF(range, criteria,[sum_range])



5.4 Contoh SUMIF

| Nilai Properti | Komisi | Data |
|----------------|----------|-----------|
| \$100.000 | \$7.000 | \$250.000 |
| \$200.000 | \$14.000 | |
| \$300.000 | Rp21.000 | |
| \$400.000 | \$28.000 | |



5.4 Contoh SUMIF

| Rumus | Deskripsi | Hasil |
|-------------------------------|---|-----------|
| =SUMIF(A2:A5,">160000",B2:B5) | Jumlah komisi untuk nilai properti di atas \$160.000. | \$63.000 |
| =SUMIF(A2:A5,">160000") | Jumlah nilai properti di atas \$160.000. | \$900.000 |
| =SUMIF(A2:A5,300000,B2:B5) | Jumlah komisi untuk nilai properti yang sama dengan \$300.000. | \$21.000 |
| =SUMIF(A2:A5,">" & C2,B2:B5) | Jumlah komisi untuk nilai properti lebih besar dari nilai di C2. | \$49.000 |





6. Average, SUM



6.1 AVERAGE

- Fungsi Average adalah salah satu fungsi Ms. Excel yang digunakan untuk menghitung rata-rata dari sekelompok nilai argument yang diberikan pada beberapa sel atau range data.
- Format Umum:

AVERAGE(Angka1;[Angka2];...)



6.2 Contoh Average



 Pada contoh berikut ini, kita akan menghitung nilai rata-rata dari data berikut:

| A | Α | В |
|---|--------|---|
| 1 | DATA A | |
| 2 | 20 | |
| 3 | 30 | |
| 4 | 20 | |
| 5 | 10 | |
| 6 | 30 | |
| 7 | 10 | |
| 8 | | |

=Average(A2:A7)

Pada range A2:A7 akan menghasilkan nilai Average (ratarata) 20.



6.3 SUM

 Fungsi SUM adalah fungsi excel yang digunakan untuk melakukan penjumlahan data atau menambahkan semua angka yang kita tentukan sebagai argument

Format umum

=SUM(angka1;[angka2];...)



6.4 Contoh SUM



 Pada contoh berikut ini, kita akan menghitung nilai rata-rata dari data berikut:

| 4 | Α | В |
|---|--------|---|
| 1 | DATA A | |
| 2 | 50 | |
| 3 | 50 | |
| 4 | 200 | |
| 5 | 35 | |
| 6 | 25 | |
| 7 | | |
| 8 | | |

Rumus:

=SUM(A2;A3;A4;A5;A6)

Atau

=SUM(A2:A6)

Rumus diatas akan menjumlahkan setiap nilai A2-A6. Hasilnya adalah 360



Kesimpulan

- Microsoft Excel atau Microsoft Office Excel adalah sebuah program aplikasi lembar kerja spreadsheet yang dibuat dan didistribusikan oleh Microsoft Corporation untuk sistem operasi Microsoft Windows dan Mac OS.
- Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik yang baik.
- Penggunaan Excel membantu melakukan pengolahan data, serta memberikan kemudahan dalam operasi arimatika, logika dan statistik





TERIMAKASIH